

Pengenalan dan Manfaat Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Siswa-siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Continued development of the business economy, the financial transaction activities, both cash receipts and cash disbursements. Financial transactions that occur certainly require an accounting process to be able to provide useful financial information for business owners, investors and the public. Accounting activities are the process of identifying financial transactions, recording financial transactions and financial statements. Students at the high school do not understand the accounting cycle or accounting stages in recording financial transactions and need knowledge of accounting records so that they can analyze, control and make economic decisions that will affect their daily lives. SMA Tarsisius 1 is a private Catholic school in Central Jakarta that provides education levels ranging from Kindergarten, Playgroup or pre-school, Elementary School, Junior High School, and High School. The number of students is 268 students consisting of class X-XII. The training was conducted offline at Tarsisius I High School, Jakarta. This training assistance fund comes from LPPM UNTAR to provide soft skills of training and Accounting Modules. The target of this training is students in grades X-XII and teachers. The training materials include explanations on accounting, accounting equations, accounting cycles, transaction journals, financial reports as well as explanations on the types of accounting professions consisting of accountants, public accountants and management accountants. The purpose of this training is for high school students to understand the benefits of accounting in daily and understand the accounting profession and can continue their education in order to become a professional accountant.

Keywords: *Accounting Cycle, Financial Statement, Accounting Profession*

ABSTRAK

Dengan terus berkembangnya ekonomi usaha, maka banyak kegiatan transaksi keuangan baik menyangkut transaksi penerimaan uang maupun pengeluaran uang. Transaksi keuangan yang terjadi tentu memerlukan proses akuntansi untuk dapat memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pemilik usaha, investor dan masyarakat. Kegiatan akuntansi merupakan proses identifikasi transaksi keuangan, pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan. Siswa-siswi yang menempuh pendidikan di tingkat SMA belum memahami siklus akuntansi atau tahapan akuntansi dalam mencatat transaksi keuangan dan memerlukan pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi agar mereka dapat menganalisa, mengendalikan dan membuat keputusan ekonomi yang akan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. SMA Tarsisius 1 merupakan sekolah swasta katolik di Jakarta Pusat yang menyelenggarakan jenjang pendidikan mulai dari TK, Kelompok Bermain atau pra-sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah siswa SMA berjumlah 268 siswa yang terdiri dari kelas X-XII. Pelatihan meliputi penjelasan siklus akuntansi, jurnal pencatatan dan laporan keuangan. Dana bantuan pelatihan ini berasal dari LPPM UNTAR untuk memberikan soft skill yaitu berupa pelatihan dan Modul Akuntansi. Target pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas X-XII dan guru-guru. Materi pelatihan meliputi penjelasan mengenai akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, jurnal transaksi, laporan keuangan serta penjelasan mengenai jenis profesi akuntansi yang terdiri dari akuntan, akuntan publik dan akuntan manajemen. Tujuan pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA memahami manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami profesi akuntansi serta dapat melanjutkan pendidikan agar bisa menjadi seorang akuntan yang profesional.

Kata Kunci : *Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, Profesi Akuntansi*

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentu akan selalu berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang baik yang dilakukan secara perorangan maupun perusahaan. Untuk mengukur nilai ekonomi maka memerlukan perhitungan keuangan dan akuntansi. Dengan adanya akuntansi maka akan mempermudah kegiatan ekonomi yang dilakukan. Perhitungan akuntansi dapat meliputi perhitungan keuntungan/kerugian terhadap bisnis yang dilakukan baik oleh perseorangan maupun organisasi perusahaan. Keuntungan/kerugian dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan tentu kita harus memahami proses akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Proses akuntansi yang dijalankan meliputi kegiatan identifikasi transaksi keuangan, pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan. Sebenarnya dalam kegiatan sehari-hari kita juga sudah melakukan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan dan laporan keuangan dalam bentuk yang sederhana. Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2016) menyatakan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut.

Pengenalan dan pemahaman akuntansi sudah sepatutnya diberikan kepada siswa-siswi SMA dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya di universitas. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA berkaitan dengan kegiatan ekonomi seperti menerima uang dan membelanjakan uang yg diterima dari orang tua yang sebenarnya merupakan bagian dari proses akuntansi. Selanjutnya mereka juga diharapkan memahami bagaimana mencatat kegiatan akuntansi dan melaporkan kegiatan tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Sekolah Tarsisius I merupakan sekolah swasta katolik di Jakarta Pusat yang menyelenggarakan jenjang pendidikan mulai dari TK, Kelompok Bermain atau pra-sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 800 siswa, dengan 70 guru dan 10 tenaga kependidikan. Jumlah Siswa-siswi SMA terdiri dari kelas X berjumlah 82 orang, kelas XI berjumlah 120 orang, dan kelas XII berjumlah 66 orang dengan total siswa di SMA berjumlah 268 orang.

Siswa-siswi SMA yang mengikuti pelajaran di sekolah belum dijelaskan mengenai siklus akuntansi dan hanya pembukuan dasar sehingga sangat membutuhkan pengetahuan mengenai akuntansi agar dapat memahami transaksi keuangan, pencatatan dan membuat laporan keuangan. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap Fakultas Ekonomi Untar jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami selaku dosen tetap FE Untar yang telah memiliki bekal pengetahuan tersebut merasa terpenggil untuk menjadi saluran berkat dengan cara membagikan pengetahuan kepada mereka

yang membutuhkan. Adapun manfaat yang didapatkan dengan mempelajari akuntansi adalah untuk keperluan perencanaan (planning), koordinasi, pengawasan, serta pengendalian kondisi dan keuangan perusahaan, Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan dimana dengan melakukan perencanaan yang baik, maka dapat ditentukan apakah perusahaan mampu melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang ada, Sebagai dasar untuk menghitung pajak, Sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam laporan keuangan akan tercermin bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kreditor dalam menyalurkan kredit, Sebagai informasi keuangan bagi investor. Dengan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi maupun menanamkan modalnya dalam perusahaan dan Sebagai alat pertanggungjawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan akuntansi dan memberikan informasi yang berguna akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif sebagai pemicu kegiatan-kegiatan PKM lanjutan untuk dapat ikut memajukan pendidikan. Kami berharap kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk dapat terus berkembang pengetahuannya dan tentu disertai dengan pengawasan yang baik dari sekolah. Siswa-siswi SMA harus dibekali dengan pengetahuan akuntansi agar dapat mengatur keuangan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu juga pengetahuan akuntansi dapat membantu Siswa-siswi SMA yang setelah lulus akan bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Kami juga memperkenalkan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan untuk dapat melanjutkan pendidikan di universitas. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini kami juga melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan di sekolah.

II.METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan mengenai pengenalan dan manfaat akuntansi diberikan kepada siswa-siswi SMA kelas X-XII IPA & IPS. Selain itu juga diikuti oleh kepala sekolah dan beberapa guru bidang studi. Pelatihan ini diberikan satu hari secara luring di sekolah SMA Tarsisius 1, Jakarta. Pelatihan ini disesuaikan dengan pengetahuan siswa-siswi SMA yang dimulai dengan pengetahuan dasar yang meliputi penjelasan mengenai pengertian kegiatan akuntansi, perbedaan pembukuan dengan akuntansi, pengenalan transaksi keuangan, pencatatan transaksi keuangan dan dilanjutkan dengan laporan keuangan. Proses pencatatan transaksi akan meliputi beberapa tahapan dalam siklus akuntansi yang diakhiri dengan laporan keuangan sebagai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan strategis. Setiap tahapan siklus akuntansi akan menggambarkan proses kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pencatatan.

Jadwal pelatihan ini mengikuti jadwal yang telah diberikan oleh sekolah yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran siswa-siswi agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Modul Pengenalan dan Manfaat Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 yang telah disusun bulan September 2022.

2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:

- a. Tanggal : 28 September 2022
- b. Waktu : Pk.12.45-14.40
- c. Tempat : Jl. KH. Hasyim Ashari No. 26, Jakarta-Pusat 10130
- d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA., CPA
- e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
-Diskusi & Pertanyaam
-Foto bersama

3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

- Pengenalan dan identifikasi transaksi keuangan yang telah dilakukan sehari-hari.
- Penjelasan mengenai akuntansi dan manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari
- Penjelasan mengenai siklus akuntansi yang meliputi tahapan kegiatan pencatatan dalam akuntansi

4. Pembuatan laporan keuangan yang merupakan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

5. Tahapan Kegiatan PKM

Adapun tahapan-tahapan kegiatan PKM sebagai berikut : (1) Tahap Persiapan, dalam tahap ini pelaksana PKM menghubungi mitra untuk mengetahui dan analisis kebutuhan mitra, setelah itu membuat proposal dan menelaah pustaka berkaitan dengan pelatihan dalam kegiatan PKM, memperbaiki proposal kegiatan yang telah direview oleh LPPM, serta menyusun materi pelatihan berupa modul pelatihan. (2) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat koordinasi sebelum pelaksanaan kegiatan, memfinalisasi modul pelatihan, dan mengirimkan materi pelatihan kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sesuai dengan susunan/jadwal kegiatan PKM yang telah disepakati. (3) Tahap Evaluasi, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan PKM selanjutnya, menyusun laporan akhir, melakukan monev, dan mempublikasikan laporan dalam seminar pengabdian kepada masyarakat.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 28 September 2022 yang dimulai pada pukul 12.45-14.30 di sekolah SMA Tarsisius, Jakarta Pusat dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Kegiatan tgl 28 September 2022

Pukul	Kegiatan
12.45-12.50	Pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah
12.50-14.00	Penjelasan kegiatan ekonomi sehari-hari dan pengenalan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan persamaan akuntansi dan siklus akuntansi. Penjelasan jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan. Penjelasan profesi akuntansi dan etika profesi
14.00-14.30	Soal Latihan, diskusi dan sesi tanya jawab
14.30-14.40	Penutupan dan foto bersama

Para peserta yang mengikuti pelatihan pengenalan akuntansi berjumlah 268 siswa-siswi yang terdiri dari siswa kelas X berjumlah 82 orang, siswa kelas XI berjumlah 120 orang, dan siswa kelas XII berjumlah 66 orang serta diikuti oleh 9 orang guru SMA. Pelatihan berlangsung di ruang Aula It 6 sekolah yang diberikan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA. Adapun materi pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi meliputi:

- Penjelasan dan wawasan mengenai kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan yang dilakukan sehari-hari baik yang meliputi transaksi penerimaan uang dan transaksi pengeluaran uang.
- Penjelasan kegiatan pembukuan dan akuntansi terhadap transaksi keuangan yaitu pengertian kegiatan dalam akuntansi yang meliputi identifikasi transaksi keuangan, pencatatan transaksi keuangan, dan komunikasi atas informasi keuangan yang diperoleh.
- Penjelasan mengenai persamaan akuntansi dan siklus akuntansi dalam melakukan proses pencatatan transaksi keuangan. Selanjutnya diberikan pelatihan terkait dengan bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan yang meliputi pengenalan Debit dan Kredit, jurnal transaksi, penyesuaian, posting dan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang meliputi jumlah aset, hutang dan modal. Dari laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan atau organisasi.
- Penjelasan mengenai profesi akuntansi bagi lulusan sarjana akuntansi. Penjelasan meliputi gelar seorang sarjana akuntansi, pendidikan lanjutan untuk menjadi seorang akuntan, ujian sertifikasi, organisasi akuntan, akuntan publik dan akuntan manajemen serta etika profesi

yang mengatur bagaimana perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya serta membuat laporan yang berkualitas.

- Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan untuk melihat kemampuan siswa-siswi dalam memahami materi. Selain itu juga diberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengajukan pertanyaan dan diskusi.

Siswa-siswi yang telah mengikuti pelatihan menjadi lebih memahami manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat melakukan proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini juga terlihat dari soal akuntansi yang diberikan berhasil dijawab oleh para siswa, di samping itu juga mereka sangat antusias untuk bertanya dan berdiskusi mengenai proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan serta profesi akuntansi yang bisa mereka jalankan nanti.

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para siswa-siswi SMA kelas X-XII serta guru bidang studi ekonomi dan akuntansi agar dapat memahami proses akuntansi yang meliputi identifikasi transaksi keuangan dan non keuangan, melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi dan pemahaman siklus akuntansi, yang dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi dalam melakukan kegiatan ekonominya. Setelah itu pemahaman mengenai profesi apa saja bagi seorang lulusan sarjana akuntansi yang meliputi bagaimana memperoleh pendidikan lanjutan dan sertifikasi seorang akuntan, jenis akuntan serta bagaimana sikap/perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Pengenalan dan manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam Senapenmas dan artikel yang diterbitkan di Pinter. Modul yang disusun meliputi pengenalan akuntansi, proses kegiatan akuntansi yang digambarkan melalui diagram tahapan kegiatan, contoh jurnal pencatatan transaksi serta laporan keuangan.

Berikut adalah foto-foto kegiatan selama melakukan pelatihan :



Ibu Augustpaosa dan Alan Octama Massidy (mahasiswa FE) berfoto bersama dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengikuti pelatihan akuntansi.



Ibu Augustpaosa sedang memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai proses akuntansi dan penjelasan mengenai profesi akuntansi.

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

PKM yang meliputi pelatihan mengenai pengenalan akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, proses pencatatan transaksi berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari siswa-siswi dan guru-guru SMA Tarsisius 1, Jakarta. Para siswa-siswi sangat antusias dalam mendengarkan ceramah/pelatihan walaupun diikuti sebanyak 268 siswa. Mereka sangat ingin mengetahui bagaimana transaksi keuangan yang sudah sering mereka lakukan dapat dicatat dan dibuat laporan untuk dievaluasi, lalu bagaimana proses pencatatan itu sendiri yang dimulai dengan memahami transaksi debit dan kredit, pembuatan jurnal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, posting, dan sampai membuat laporan keuangan yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja usaha. Soal latihan Akuntansi yang diberikan juga dapat diselesaikan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memahami siklus akuntansi yaitu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Disamping itu juga mereka jadi memahami profesi apa saja yang bisa ditekuni apabila sudah menjadi sarjana akuntansi sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik apabila memilih fakultas ekonomi dengan jurusan akuntansi apabila sudah lulus SMA nanti.

2. Implikasi

Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah agar siswa-siswi SMA mempunyai pembekalan yang cukup baik mengenai transaksi keuangan yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran uang, proses pencatatan transaksi keuangan yang meliputi pemahaman persamaan akuntansi yaitu aset, hutang dan modal, pembuatan jurnal transaksi, memposting jurnal ke dalam sistem, dan menyusun laporan keuangan. Dengan memahami laporan keuangan, para siswa dapat belajar untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada suatu perusahaan/organisasi/usaha pribadi.

Akuntansi juga akan sangat membantu dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis. Setelah mengetahui proses pencatatan transaksi, para siswa juga dibekali dengan profesi apa saja yang bisa ditekuni apabila sudah lulus dari sarjana akuntansi seperti bagaimana menjadi seorang akuntan, akuntan publik, dan akuntan manajemen. Penjelasan juga meliputi bagaimana melanjutkan pendidikan untuk memperoleh profesi akuntan, sertifikasi yang harus dipenuhi serta bagaimana perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya agar tetap obyektif dan berkualitas dalam menghasilkan suatu laporan.

Adanya keterbatasan waktu bagi para siswa-siswi dikarenakan mereka harus kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti evaluasi mata pelajaran, dan pulang ke rumah untuk beristirahat serta menyiapkan materi pembelajaran untuk esok harinya. Pihak sekolah menginginkan agar pelatihan ini dapat berlanjut kembali dengan tema-tema keuangan/akuntansi berikutnya.

Ucapan terima kasih (*Acknowledgement*)

-LPPM Universitas Tarumanagara
-SMA Tarsisius 1, Jakarta-Pusat

V.REFERENSI

Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN

Hans Kartikahadi.,dkk. 2016.Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. 2019. Financial Accounting; IFRS 4th edition; John Wiley & Sons, In